

Analisis Musik Gondang Arang-Arang Dairi Sebagai Musik Pengiring Tor-Tor Pada Pernikahan Adat Batak Toba Di Sidikalang

Agrioki Damianus Sitanggang¹, Junita Batubara², Ance Juliet Panggabean³

^{1, 2, 3} Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen

Email: Agrioki.sitanggang@student.uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis *Gondang Arang-arang Dairi* yang dibawakan oleh grup Agave musik. *Gondang Arang-arang Dairi* diaransemen dan di unggah di media sosial you tube pada tahun 2021, pada akun you tube Sagala Seruling. Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sunarto untuk mendapat kajian musikologis. Musik *gondang Arang-arang Dairi* ini menggunakan instrumen musik *tagading, keyboard, sulim*. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dari struktur bentuk musik pada musik instrument *gondang Arang-arang Dairi* adalah bentuk lagu dengan 2 bagian terdiri dari A A' B B', dimana kalimat A diulang dengan variasi (A'), dan pada kalimat B dilakukan pengulangan kembali pada kalimat (B') yang merupakan variasi. Karakteristik musik instrumen *Arang-arang Dairi* yaitu memiliki motif ritmis dan melodis, tempo yang dimainkan tempo cepat, harmoni yang selaras.

Kata Kunci : Analisis, Bentuk, Karakteristik musik, *Gondang Arang-arang Dairi*

Abstract

This study discusses the analysis of *Gondang Arang-arang Dairi* performed by the Agave music group. *Gondang Arang-arang Dairi* arranged and uploaded on social media you tube in 2021, on the you tube Sagala Seruling account. The basic theory used in this study is Sunarto's theory to obtain musicological studies. The *Arang-arang Dairi gondang* music uses *tagading, keyboard, sulim* musical instruments. Researchers used descriptive qualitative research methods. The results of the research on the structure of the musical form in the *Arang-arang Dairi gondang* music instrument are song forms with 2 parts consisting of A A' B B', where sentence A is repeated with variations (A'), and sentence B is repeated again in sentence (B') which is a variation. The characteristics of the *Arang-arang Dairi* instrument music are having rhythmic and melodic motifs, the tempo that is played is fast tempo, harmonious harmony.

Keywords: Analysis, Form, Characteristics of music, *Gondang Arang-arang Dairi*

PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Keberadaan musik dalam masyarakat bermanfaat sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetika, dan sebagai hiburan. Musik memiliki bentuk struktur yang berbeda-beda, variasi yang berbeda, dan juga manfaat atau arti musik tersebut. Musik menurut filsuf (Adi, Dimas Tri Putra, 2017 : 2). musik adalah bentuk ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Musik tradisional merupakan musik khas suatu daerah atau suku-suku tertentu secara turun-temurun yang bisa disebut dengan kebudayaan.

Menurut Sendari (2021), musik tradisional adalah musik yang hadir dalam sebuah masyarakat dan diwariskan secara turun temurun, kedaerahan, keunikan, dan ada dalam waktu yang lama. Musik tradisional memiliki ciri khas tersendiri bagi setiap daerah, baik dari alat musiknya, cara penyajiannya, dan manfaat musik tersebut. Setiap wilayah memiliki budaya atau tradisi yang berbeda baik dari suku Batak, Jawa, Dayak, Melayu, dan suku lainnya.

Gondang Batak *Arang-arang Dairi* adalah salah satu Gondang Batak yang sering disajikan pada pesta pernikahan adat Batak Toba di Sidikalang. Dari informan dengan seorang pemain musik di Sidikalang, yaitu Bapak Tamba (Selasa, 02 November 2021, 15:30) *Gondang Arang-arang Dairi* ini bisa disebut dengan musik gondang modern karena penyajiannya sudah menggunakan alat musik yang modern seperti keyboard, tagading, seruling. *Gondang Arang-arang Dairi* disajikan pada saat pemberian ulos (*pasahatan ulos*). Pada saat pemberian ulos tersebut dibarengi sambil menari (*manortor*). salah satunya pemusik Gondang di Dairi yaitu grup Agave Musik <https://www.youtube.com/watch?v=2HfgV-Jll-Y>.

Melihat perkembangan musik *gondang* zaman ini yang semakin bervariasi dalam penyajiannya, bentuk komposisinya, perkembangan pada instrumen *gondang*, maupun fungsi dan kegunaan *gondang* pada masyarakat Batak, khususnya pada *gondang Arang-arang Dairi* yang dimainkan oleh group musik Agave, akhirnya Penulis tertarik untuk melakukan penganalisaan melalui bentuk struktur dan karakteristik musik *gondang Arang-arang Dairi*.

Melodi adalah suatu rangkaian nada-nada yang terkait dalam sebuah variasi dalam tinggi rendahnya dan panjang pendeknya nada-nada. Dalam hal ini sebuah melodi harus dibedakan untuk mengetahui karakter-karakter melodi. Karakter melodi tersebut adalah sebuah nada-nada yang tercipta melalui ide musikal yang lengkap (Sunarto, 2017: 33). Dalam hal ini terdapat beberapa bagian dari elemen-elemen melodi yaitu: ujud, motif, setengah ujud, dan setengah motif. Dalam penganalisaan lagu terdapat beberapa bentuk musik yang tergantung di dalamnya, yaitu : nada, introduksi, interlude, koda, kadens. Nada adalah bunyi yang teratur yang mempunyai bilangan getar (frekwensi) tertentu. Tinggi rendahnya bunyi (suara) bergantung pada besar kecilnya frekwensi tersebut (Sukohardi, 2019:5). Dalam setiap komposisi musik, karakteristik adalah sebuah gaya yang utuh, struktur dari bagianbagian komposisi (abstraksi), hubungan-hubungan musikal antara dua atau lebih dari sebuah komposisi, gagasan-gagasan musik dari unsur-unsur melodi maupun musik iringan yang terdapat pada sebuah komposisi (Nettl terjemahan Nathalian, 2019:168).

Dalam penelitian penganalisaan musik gondang Arang-arang Dairi penulis menggunakan teori sunarto (2017) dan Sukohardi (2019) yaitu tentang nada, introduksi, interlude, koda, kadens dan bentuk musik dalam musik instrumental *Arang-arang Dairi*.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu metode yaitu metode kualitatif deskriptif sesuai topik yang diteliti. masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berkembang cepat atau berganti setelah peneliti berada di lapangan atau membahas sesuatu yang akan diteliti (Sugiono 2011: 285). Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah hal yang baru memiliki fungsi dan kegunaan serta memiliki sebuah permasalahan yang membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian (Dawson, 2010:6). Permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan penelitian untuk mengumpulkan data tentang komposisi pada *Gondang Arang-arang Dairi* oleh Bangun Tamba sebagai personil *Agave Musik* di Sidikalang.

Tujuan penelitian menggunakan desain penelitian kualitatif untuk dapat menemukan pengetahuan-pengetahuan baru yang sebelumnya hanya diketahui oleh beberapa kelompok masyarakat saja, dan memecahkan permasalahan yang ada. Metode ada hubungannya dengan suatu

prosedur, proses, atau Teknik yang berhubungan dengan penelitian musik instrumental *gondang Arang-arang Dairi*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Musik dapat didefinisikan sebagai tercapainya sebuah kemampuan untuk mendengarkan musik dengan penuh pengertian. Meskipun orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam daya tangkap musikal, dalam hal ini tidak seorang pun lahir sudah memiliki kemampuan analisis. Teknik penganalisaan dapat dicapai karena adanya usaha yang dilakukan secara sadar dalam latihan mendengarkan musik secara detail dan menyeluruh. Oleh karena itu, sebuah penganalisaan dilakukan dengan cara yang berbeda-beda dan bagaimana cara setiap orang melakukan penganalisaan.

Bentuk musik instrumental Arang-arang Dairi terdiri dari bentuk musik 2 bagian (from) yang terdiri dari A A' B B' dimana lagu dalam kalimat A diulang dengan variasi (maka diberi kode A'), setelah kalimat A' dimainkan langsung masuk pada kalimat B dan dilakukan pengulangan kembali pada kalimat B' yang memiliki sebuah variasi. Pada musik Instrumental Arang-arang Dairi kalimat A terdiri dari 10 birama yang dimulai dari birama 7 ketukan ke-3 (up) sampai pada birama 16 ketukan ke-3. Kalimat A' terdiri dari 12 birama yang dimulai dari birama 16 ketukan ke-3 (up) sampai pada birama 27 ketukan ke-1. Dalam kalimat A' terdapat sebuah variasi pada birama 19 ketukan 1 sampai pada birama 20 ketukan ke-4, variasi tersebut dilakukan dengan jarak laras nada (interval) dari nada yang rendah menuju pada nada yang tinggi.



Gambar 1 Kalimat A' dengan variasi musik instrumental *Arang-arang Dairi*

Kalimat B terdiri dari 18 birama dilakukan dengan pengulangan yang menggunakan variasi dan disimbolkan dengan B' kalimat B terdiri 11 birama yang dimulai dari birama 27 ketukan ke-2 (up) sampai pada birama 37 ketukan ke-1.



Gambar 2. Kalimat B musik instrumental *Arang-arang Dairi*

Kalimat B' musik instrumental Arang-arang Dairi terdiri 8 birama yang dimulai dari birama 37 ketukan ke-2 (up) sampai pada birama 44 ketukan ke-2.



Gambar 3. Kalimat B' musik instrumental *Arang-arang Dairi*

Frase adalah pernyataan musik atau ide musikal yang dengan jelas dibatasi oleh semacam titik atau koma, akhir yang biasanya berupa kadens. Biasanya terdiri dari 4 birama dalam tempo moderato, 2 birama dalam tempo lambat, dan 6 birama dalam tempo cepat. Frase terdiri dari 2 bagian yaitu frase pertanyaan (anteseden) dan frase jawab (konsekuen), frase tanya dan frase jawab akan membentuk sebuah struktur yang lebih besar yang disebut dengan kalimat (Sunarto, 2017:91).

Frase tanya (anteseden) dalam kalimat A, frase tanya terdiri dari 6 birama yang dimulai dari birama 7 ketukan ke-3 (up) sampai pada birama 12 ketukan ke-1.



Gambar 4. Frase tanya pada Kalimat A musik instrumental *Arang-arang Dairi*

Frase jawab (konsekuen) dalam kalimat A, frase jawab terdiri 5 birama yang dimulai dari birama 12 ketukan ke-2 sampai pada birama 16 ketukan ke-3.



Gambar 5. Frase jawab pada Kalimat A musik instrumental *Arang-arang Dairi*

Frase tanya (anteseden) dalam kalimat A', frase tanya terdiri dari 6 birama yang dimulai dari birama 16 ketukan ke-3 (up) sampai pada birama 21 ketukan ke-4. Dalam frase tanya kalimat A' terdapat sebuah variasi pada birama 19.



Gambar 6. Frase tanya pada Kalimat A' musik instrumental *Arang-arang Dairi*

Frase jawab (konsekuen) dalam kalimat A', frase jawab terdiri 6 birama yang dimulai dari birama 22 ketukan ke-2 sampai pada birama 27 ketukan ke-1.



Gambar 7. Frase tanya pada Kalimat A' musik instrumental *Arang-arang Dairi*

Frase tanya (anteseden) dalam kalimat B, frase tanya terdiri dari 6 birama yang dimulai dari birama 27 ketukan ke-2 (*up*) sampai pada birama 32 ketukan ke-3.



Gambar 8. Frase jawab pada Kalimat B musik instrumental *Arang-arang Dairi*

Frase tanya (anteseden) dalam kalimat B', frase tanya terdiri dari 6 birama yang dimulai dari birama 37 ketukan ke-2 (*up*) sampai pada birama 42 ketukan ke-2.



Gambar 9. Frase tanya pada Kalimat B' musik instrumental *Arang-arang Dairi*

Motif berfungsi sebagai unsur yang terus menerus diperkembangkan, dipertunjukkan, diolah secara terus menerus. Namun pengulangan motif yang terus menerus terjadi, dapat menjadikan melodi tersebut menjadi motif yang monoton. Maka dalam musik persatuan atau ulangan harus diimbangi dengan pokok kedua yakni dengan pola variasi. Motif yang terdapat pada musik instrumental *Arang-arang Dairi*, terdapat pada pada kalimat A yaitu :

1. Motif pertama birama 7 ketukan Ke-3 (*up*) sampai pada birama 9 ketukan ke-4.



Gambar 10. Motif pertama pada Kalimat A musik instrumental *Arang-arang Dairi*

2. Motif kedua birama 10 ketukan ke-1 sampai pada birama 11 ketukan ke-4



Gambar 11. Motif kedua pada Kalimat A musik instrumental *Arang-arang Dairi*

3. Motif ketiga birama 12 ketukan ke-1 sampai pada birama 13 ketukan ke-4



Gambar 12. Motif ketiga pada Kalimat A musik instrumental *Arang-arang Dairi*

4. Motif keempat birama 14 ketukan ke-1 sampai ketukan ke-4.



Gambar 13. Motif keempat pada Kalimat A musik instrumental *Arang-arang Dairi*

Kemudian motif yang terdapat pada musik instrumental Arang-arang Dairi, juga terdapat pada pada kalimat B yaitu :

1. Motif pertama birama 27 ketukan ke-2 up sampai pada birama 29 ketukan ke-4.



Gambar 14. Motif pertama pada Kalimat B musik instrumental *Arang-arang Dairi*

2. Motif kedua birama 30 ketukan ke-2 up sampai pada birama 32 ketukan ke-3.



Gambar 15. Motif kedua pada Kalimat B musik instrumental *Arang-arang Dairi*

3. Motif ketiga birama 32 ketukan ke-4 sampai pada birama 34 ketukan ke-4.



Gambar 16. Motif ketiga pada Kalimat B musik instrumental *Arang-arang Dairi*

4. Motif keempat birama 34 ketukan ke-4 (up) sampai pada birama 36 ketukan ke-4.



Gambar 17. Motif keempat pada Kalimat B musik instrumental *Arang-arang Dairi*

. Karakteristik adalah sebuah bagian-bagian yang terpisah yang disatukan menjadi satu bagian (Agregasi). Dalam setiap komposisi musik, karakteristik adalah sebuah gaya yang utuh, struktur dari bagian-bagian komposisi (abstraksi), hubungan-hubungan musikal antara dua atau lebih dari sebuah komposisi, gagasan-gagasan musik dari unsur-unsur melodi maupun musik iringan yang terdapat pada sebuah komposisi (Nettl, 2019:168).

Karakteristik pada musik instrumental Arang-arang Dairi dideskripsikan penulis untuk melihat ciri-ciri musik, unsur-unsur bentuk dan struktur musik, dan bagian-bagian bentuk yang terdapat pada musik instrumental Arang-arang Dairi. Karakteristik pada musik Instrumental Arang-arang Dairi yang akan dideskripsikan penulis adalah motif, ujud atau setengah motif (motif birama), nada, introduksi, interlude, koda, melodi.

Karakteristik ujud atau setengah motif (motif birama) pada musik instrumental Arang-arang Dairi adalah kesatuan ukuran yang terkecil yang terdiri atas 2 atau 3 nada, yang diulangi, ditirukan dengan imitasi, dibuat sekwen, dan ditambah dengan gerakan variasi Kemudian memiliki lompatan nada pada jarak laras (interval) prime, second, ters, kwart dan kwint.



Gambar 18. Karakteristik Ujud Arang-arang Dairi

Motif ritmis pada musik instrumental *Arang-arang Dairi* terdapat pada birama 8, 9, 21, 36, 45, 46, 54, 58, dan 73. Sedangkan motif melodi terdapat pada birama 5, 12 dan 13, 14, 19, 22, 23 24.



Gambar 19. Karakteristik motif ritmis *Arang-arang Dairi*

Karakteristik nada yang terdapat pada musik instrumental *Arang-arang Dairi* adalah Tinggi rendahnya bunyi (suara) bergantung pada besar kecilnya frekwensi. Nada yang tertinggi pada musik instrumental *Arang-arang Dairi* adalah nada C' tinggi atau Sol (*Moveble do*) dan C rendah atau sol (*Movebele do*).



Gambar 20. Karakteristik nada *Arang-arang Dairi*

Karakteristik interlude yang terdapat pada musik instrumental *Arang-arang Dairi* adalah sebuah selingan dari sebuah komposisi yang merupakan bagian diantara dua bagian, permainan musik sisipan diantara bait-bait sebuah melodi.

Karakteristik koda yang terdapat pada musik instrumental *Arang-arang Dairi* adalah bagian komposisi yang terletak pada bagian terakhir, sebagai bagian penutup dan berakhir pada nada dasar.



Gambar 21. Karakteristik koda *Arang-arang Dairi*

Karakteristik tempo yang terdapat pada musik instrumental *Arang-arang Dairi* adalah ketukan di setiap lagu, yaitu tanda tempo. Hal ini bertujuan untuk membedakan lagu yang bertema cepat, sedang dan lambat. Karakteristik tempo pada lagu *Arang-arang dairi* bertempo Cepat.

KESIMPULAN

Penulis dapat mengambil kesimpulan Musik instrumental *Arang-arang Dairi* terdiri dari bentuk musik 2 bagian (Binery) dengan kalimat musik A A' B B' dimana musik instrumental tersebut dimainkan dalam kalimat A kemudian diulang dengan variasi. Interval yang sering digunakan pada melodi *Arang-arang Dairi* adalah interval Prime murni yang terjadi sebanyak 221x digunakan, second besar 62x digunakan, kwint murni 17x digunakan, ters besar 12x digunakan dan sekt besar 7x digunakan. Kemudian interval yang tidak digunakan pada musik instrumental *Arang-arang Dairi* adalah kwart murni, septime besar dan oktaf murni. Karakteristik yang dideskripsikan oleh penulis untuk melihat ciri-ciri musik yang berfungsi sebagai perbandingan yang membedakan dengan komposisi dan karya musik tradisi lainnya dari musik instrumental *Arang-arang Dairi*. Nada yang tertinggi pada Musik instrumental *Arang-arang Dairi* adalah nada C' tinggi atau Sol (*Moveble do*) dan C rendah atau sol (*Movebele do*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Dimas Tri Putra. (2017). "*Analisa Musik Menggunakan Matlab*". analisa musik menggunakan matlab. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nettl, Bruno. 2019. *Teori dan Metode Dalam Etnomuskologi*. Yogyakarta : Ombak
- Sitanggang, Juniro dan Emmi Simangunsong.201. *Analisa dan Teknik Dan Interpretasi*

Permainan Sulim pada lagu Saoan Dalam Pertunjukan Opera Anak Naburju II Di Dolok Sanggul. Dalam Jurnal Musikologi Vol. I No.03. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Yogyakarta: Indonesia Alfabeta.

Sukohardi, 2019. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi (PML).

Sunarto, 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta : Thafa Media Gunungsaren Kidul Trimutri Srandakan, Bantul, Yogyakarta.

Sendari. 2021. Pengertian Musik Tradisional.

<https://m.liputan6.com/hot/read/4642991/pengertian-musik-tradisional-ciri-ciri-dan-fungsinya?page=2> (diakses tgl 08 february 2022).